KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : KKIR bubar, Cak Imin bisa gagal Cawapres
Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Media Indonesia / 30 AUG 2023
Page 3 of 22

KKIR Bubar, Cak Imin Bisa Gagal Cawapres

Prabowo Subianto mengeklaim nama Koalisi Indonesia Maju ditetapkan seusai berembuk dengan para ketua umum parpol pendukungnya.

Fachri Audhia Hafiez
redaksi@mediaindonesia.com

POROS pendukung bakal calon presiden (capres) Prabowo Subianto yang terdiri dari Partai Gerindra, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Golkar, kini memakai nama Koalisi Indonesia Maju (KIM).

Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar alias Cak Imin mengaku baru mengetahui nama tersebut. Sebelum PAN dan Golkar ikut merapat untuk mendukung Prabowo sampai Minggu (27/8), yang ia tahu mereka merupakan Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR).

"Ya, saya baru dikasih tahu tadi sama Pak Prabowo bahwa koalisinya tadi Koalisi Indonesia Maju," kata Cak Imin di perayaan HUT ke-25 PAN, di Jakarta, Senin (28/8) malam.

Cak Imin menyebut KKIR yang awalnya hanya diisi Partai Gerindra dan PKB otomatis bubar. "Tentu saya akan lapor ke partai bahwa perkembangannya sudah berubah. Berarti KKIR dibubarkan," ucap Cak Imin.

Ia juga belum mengetahui lebih lanjut soal piagam kerja sama antara Gerindra dan PKB apakah juga bakal berubah. Pengumuman nama KIM dilakukan Prabowo dalam pidatonya dalam perayaan HUT ke-25 PAN.

Prabowo mengeklaim nama tersebut ditetapkan seusai berembuk dengan ketua umum PKB, PAN, dan Golkar, ditambah parpol nonparlemen Partai Bulan Bintang (PBB). Dalam menanggapi nama KIM yang seperti merujuk pada Kabinet Indonesia Maju yang dipimpin Presiden Joko Widodo (Jokowi), Prabowo mengaku sebagai tim Jokowi. "Kita ialah tim Jokowi, kita tidak malu-malu, dan saya mengatakan saya bukan istilahnya orang yang watak untuk menjilat dan sebagainya," ujar Prabowo.

Prabowo mengakui kehebatan Jokowi yang dinilainya sebagai patriot yang memikirkan rakyat dan bangsa Indonesia. Pemakaian nama KIM dinilai pakar politik Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam bertujuan menggaet pemilih Jokowi. Prabowo hendak mengeklaim bahwa gerbong mereka memiliki legitimasi yang lebih kuat mewakili pemerintahan saat ini.

"Strategi ini jelas merugikan dan mengancam PDI Perjuangan serta PPP selaku pendukung Ganjar Pranowo, yang seolah dinegasikan perannya sebagai elemen pendukung Indonesia Maju yang identik dengan pemerintahan saat ini," tutur Khoirul, kemarin.

Di sisi lain, ketidaktahuan Cak Imin mengindikasikan menguatnya *political veto players* di dalam kubu Prabowo, yang seolah tidak lagi menganggap PKB sebagai variabel utama penentuan keputusan.

Jika upaya peminggiran PKB berlanjut dengan tidak mencawapreskan Cak Imin, Khoirul menyebut sangat mungkin PKB akan beralih ke kubu capres PDIP Ganjar Pranowo.

Tunggu restu

Posisi bakal cawapres pendamping Ganjar tetap menjadi incaran PPP dengan menyodorkan Sandiaga Uno. Menurut Sandiaga, antara dirinya dan Ganjar Pranowo bahkan bisa diibaratkan sebagai calon pengantin yang sudah saling memahami.

"Karena itu kami tinggal menunggu restu orangtua kami ,yaitu ketua umum masing-masing, dari Pak Mardiono (Ketua Umum PPP Mardiono) dan Bu Megawati (Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri)," kata Sandiaga.

Ia mengungkapkan komunikasi dengan Ganjar dan PDIP terus dilakukan secara intensif. (AU/HS/P-2)